

Penggunaan Play Store Sebagai Media Penyebaran Hadis dan Bentuk-Bentuk Kajian Hadis di Play Store

Using of Play Store as a Media for Disseminating Hadith and other forms of Hadith Studies on the Play Store

Elis Mila Rosa

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email: 20205032036@student.uin-suka.ac.id

DOI: <http://dx.doi.org/10.32505/al-bukhari.v5i2.4801>

Submitted: 2022-09-24 | Revised: 2022-12-06 | Accepted: 2021-12-09

Abstract

In the era of revolution 5.0, advances in technology and information brought significant changes. From these changes, it is able to affect the system of everything related to humans such as in social, economic, political, educational and other life. The use of the play store as a medium and method of application in the learning process is a form of technology contribution to assist the education system. For example, the media for the dissemination of scientific studies, especially in the field of hadith, can be found in applications available on the play store. The study of hadith currently includes a lot of hadith historiography, the history of codification in the previous era and only a few studies that specifically discuss the development of hadith using the internet, especially in the realm of distributing hadith in the play store. In the past, the form of hadith can only be studied in the original print, it is different from now it can be seen in non-printed form such as applications. Of the many hadith applications available on the play store, the author takes three hadith applications, namely the hadith encyclopedic application of the book of 9 imams, children's hadith and hadith bushes. This study wants to show that hadith learning can be done other than through the original book and the three applications above are real evidence that hadith can be accessed easily through the play store with the help of the internet. This research is a type of qualitative research that has a descriptive nature and tends to use analysis. The results of this study indicate that the distribution of hadith in the play store has an influence on users in studying hadith. Then, the three hadith applications in the play store provide a new learning space for users to make it easier to solve the problems to be solved.

Keywords: Hadith, Media, Play Store

Abstrak

Di era revolusi 5.0 kemajuan teknologi dan informasi membawa perubahan yang signifikan. Dari perubahan tersebut mampu mempengaruhi sistem segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia seperti pada kehidupan sosial, ekonomi, politik, pendidikan dan lainnya. Penggunaan play store sebagai media serta metode penerapan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk sumbangan teknologi untuk membantu tatanan pendidikan. Misalnya media penyebaran kajian keilmuan khususnya di bidang hadis dapat ditemukan dalam aplikasi yang tersedia dalam play store. Kajian hadis saat ini banyak mencakup historiografi hadis, sejarah kodifikasi pada era terdahulu dan hanya ditemukan beberapa penelitian yang secara khusus membahas perkembangan hadis dengan menggunakan internet khususnya pada ranah penyebaran hadis di play store. Jika dulu bentuk hadis hanya dapat dipelajari pada cetakan aslinya berbeda dengan sekarang dapat dilihat dalam bentuk non cetak seperti aplikasi. Dari sekian aplikasi hadis yang tersedia di play store penulis mengambil tiga aplikasi hadis yaitu aplikasi ensikopedi hadis kitab 9 imam, hadis anak-anak muslim dan semak hadis. Penelitian ini ingin menunjukkan bahwa pembelajaran hadis dapat dilakukan selain melalui kitab aslinya dan ketiga aplikasi diatas merupakan bukti nyata hadis dapat diakses dengan mudah melalui play store dengan bantuan internet. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebaran hadis di play store memberikan pengaruh terhadap pengguna dalam mempelajari hadis. Dari ketiga aplikasi hadis di play store memberikan ruang belajar baru bagi pengguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan persoalan yang akan diselesaikan seperti dalam aplikasi ensiklopedi 9 imam dan semak hadis pada bidang takhrij pengguna dapat menemukan keontetikan sebuah hadis yang ditelusuri. Kemudian aplikasi hadis anak-anak muslim selain memberikan fasilitas baru yang sesuai dengan perkembangan zaman juga membantu anak-anak dalam belajar hadis tanpa merasa bosan.

Kata kunci: *Hadis, Media, Play Store*

Pendahuluan

Dunia digital pada hari mengalami perkembangan dengan sangat cepat. Aneka teknologi basis digital telah banyak dikenalkan ke berbagai juru dunia sebagai fasilitas dengan membawa dampak bagi manusia.¹ Media baru seperti penerapan Teknologi Maklumat dan Komunikasi (TMK) yang muncul di era hari ini lebih dilihat dominan dibanding dengan media lama atau tradisional.² Baru-baru ini ICT telah menampilkan wajah baru dengan memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. ICT merupakan salah satu media yang merealisasikan matlamat bagi pendidikan saat ini, yang mana ICT mampu mencetak generasi yang memiliki pengetahuan luas.³ ICT yang memiliki kemahiran dalam bidang memanfaatkan dan menggunakan layanan dari internet

seperti menyediakan fitur untuk mencari, memindahkan dan menyimpan berasaskan pada penggunaan alat elektronik dan software yang telah menjadi satu keperluan. Hal ini termasuk pada hal yang berkaitan dengan agama seperti pada saat pencarian ayat al-Qur'an dan hadis.⁴ Hal ini berarti, dalam proses pencarian terkait ayat al-Qur'an atau hadis tidak hanya merujuk pada bahan cetakan akan tetapi dapat diakses melalui internet dan aplikasi.

Terdapat kecenderungan dari beberapa penelitian sebelumnya terkait yakni perkembangan kajian hadis di media sosial, digitalisasi hadis dan pengembangan digitalisasi hadis. *Pertama*, telah menjadi kebaruan dalam dunia keagamaan ketika hadis dapat diakses melalui

¹ Muhamad Danuri, "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital", Jurnal Ilmiah Infokam, Vol 15, No, 2, September 2019, h., 117.

² Nur Afiah Zakaria dan Fariza Khalid, "Manfaat Penerapan Teknologi Maklumat dan Komunikasi (TMK) dalam Pembelajaran Matematik serta Kekangannya", Accelerating the world's research, Fakulti Pendidikan, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 Bangi, Malaysia, 2016, h., 89.

³ Irwan Santeri Doll Kawaid, Syed Najihuddin Syed Hassan, dkk, "Integration of ICT in the Study of Hadith in Malaysian Public Universities", Journal of Ma'alim al-Quran wa al-Sunnah Vol. 14, No. 2, 2018, h., 133.

⁴ Khadher Ahmad, "Digitalisasi Hadith Di Malaysia Analisis Terhadap Keperluan Kriteria Pembangunan Website Dan Software Hadith", APIUM, Malaysia, Conference Proceeding ICONIMAD, 2019, h., 322.

internet dimana jika pada sebelumnya hadis hanya dapat di cari hanya pada kitab-kitab bentuk cetakan.⁵ *Kedua*, naskah-naskah hadis kini telah berubah wujud menjadi didigitalisasi, baik dalam e-book maupun software.⁶ *Ketiga*, mengembangkan aplikasi hadis dengan menerapkan basis-basis tertentu dengan versi android merupakan tren baru untuk lebih mempermudah pengguna dalam mengaksesnya⁷.

Untuk mencapai penelitian yang tetap mengacu terhadap standar keilmiahan dari sebuah karya maka

sangat di perlukan cara atau metode yang cocok berdasarkan objek yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Reseacrh*) yang mana penulis melakukan studi pustaka melalui buku, artikel, jurnanal serta sumber lain yang berkaitan dengan penelitian sebagai proses metode peneliti dalam pengumpulan data. Tentu hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dan penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan melakukan analisis terhadap aplikasi hadis di play store

⁵ Muhammad Alfatih Suryadilaga, "Kajian Hadis Di Era Global", Jurnal ESENSIA, Vol. 15, No. 2, September 2014; Nurdin Abd Halim, "Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman", Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, September 2015; Siti Zakiyatul Humairoh, "Kajian Syarah Hadis di laman <http://www.majlisuzzkr.com/pengajian-kitabriyadhus-sholihin.html>", Academia, Accelerating the world's research;

⁶ Luthfi Maulana, Luthfi Maulana, "Periode Pengembangan Studi Hadis (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)", Jurnal Esensia, Vol 17, No. 1, April 2016; Siti Syamsiyatul Ummah, "DIGITALISASI HADIS (Studi Hadis di Era Digital)", Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis Vol, 4, No, 1, September 2019; Shahril Nizam Zulkipli, Norazmi Anas, Ishak Suliaman, dkk. "Pemeliharaan Hadis Dalam Era Revolusi Industri 4.0 (IR 4.0): Isu dan Cabaran", Journal of Social Science (EJOSS), Vol.7 No.2, 2021; Kamal Azmi Abd. Rahman1 dan

Muhammad Hilmee Izanee, "Anlysis on The Islamic Education Mobile Application for Children at Google Playstore", Jurnal Pengajian Islam, , Bilangan 12, Isu II, 2019; Muhammad Alfatih Suryadilaga, "SYARAH HADIS SAHIH BUKHARI DAN MUSLM DALAM KOMIK : Studi atas Deskripsi 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)", ESENSIA, Vol. 16, No. 2, Oktober 2015;

⁷ Irfan Fauzi, "Hadis dari Kalsik Literal ke Portable Digital: Telaah Aplikasi Smartphone Mausuh al-Hadis al-Syarif Islamweb", Jurnal Riwayah Studi Hadis, Vol, 6, No, 1, 2020; Dwi Sakethi, Rangga Firdaus dan Harjo Apkuanbo, "Pengembangan Aplikasi Pencarian Hadist Riyadhus Shalihin Imam Nawawi Jilid II Pilihan Berbasis Android", Jurnal Komputasi, Vol, 2, No, 2, 2014; Fahrudin, "KAJIAN HADIS ERA ANDROID (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Lutfi Fathullah)", iroyah: Jurnal Ilmu Hadis, Vol, 4, No, 1, September 2019;

dengan menggunakan analisis isi (*application analysis*) dan Berangkat dari pernyataan Denzin dan Lincoln yang telah memberikan pernyataan bahwa penelitian jenis ini adalah penelitian yang perlu menggunakan latar alamiah dengan tujuan dapat melahirkan dan menunjukkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.⁸

Tujuan dari penelitian jenis ini adalah sebagai media untuk memahami kondisi sebuah fenomena dengan penyampaian gambaran atau pemaparan secara jelas dan rinci terkait suatu fenomena yang terjadi secara alami (*natural setting*), mengungkap sejelas-jelasnya fenomena yang terjadi dengan apa adanya ketika berada di lapangan studi. Penulis memperoleh data berdasarkan dari lapangan namun dalam basis media online dan hasil pemerolehan data akan penulis analisis dengan teori yang ada. Adapun fokus penelitian ini hanya pada aplikasi-aplikasi yang berkaitan

dengan hadis saja dan penulis membatasi contoh aplikasi hadis dengan mengambil sampel tiga aplikasi ambil dengan alasan ketiga aplikasi ini memiliki perbedaan yang signifikan baik dalam segi kebutuhan maupun fitur-fitur di dalamnya. Selain itu alasan lainnya adalah agar tidak memperlebar ruang pembahasan terhadap aplikasi lainnya dan tetap memiliki kefokuskan dalam menjelaskan keterangan aplikasi yang telah ditentukan.

Adapun fokus penelitian ini berangkat dari penelitian sebelumnya yang membahas mengenai aplikasi hadis di play store. Penelitian yang berbicara aplikasi hadis di play store sebagian besar hanya melihat dari sisi kegunaan atau pemanfaatannya. Ada beberapa pertanyaan terkait hal-hal yang akan dibahas pada penelitian ini diantaranya (a) bagaimana wujud penyebaran hadis melalui aplikasi di play store, (b) apa saja bentuk-bentuk kajian hadis di play store, (c) apa implikasi terhadap pengguna dari play store. Adapun tujuan dari

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h., 7

penelitian ini secara jelas untuk mengetahui bagaimana efektivitas aplikasi hadis terhadap penggunaanya serta apa saja yang menjadi keunggulannya. Penelitian ini berangkat dari adanya penyebaran hadis di play store melalui aplikasi-aplikasi yang digunakan sebagai media pembelajaran ataupun usaha.

Penggunaan Playstore

Ditahun 2016 Google Play resmi diluncurkan dan pada peluncurannya sekaligus menyatukan serta memberikan perubahan terhadap android market, google music dan google eBookstore yang berada dalam satu merek hal ini merupakan salah satu strategi distribusi digital google.⁹ Google Play adalah media yang memberikan layanan konten basis digital milik google dalam ruang lingkup toko daring seperti produk musik, aplikasi, buku, game dan pemutar media berbasis awan. Pengaksesan produk diatas dapat

dibuka melalui web, play store atau aplikasi android serta google TV. Sebenarnya konten yang telah dibeli dan tersedia pada setiap platform atas google play mulai dikenalkan pada 2012 sebagai pengganti dari android market dan layanan google.¹⁰

Android Market atau sekarang dikenal sebagai google play store merupakan media yang menyediakan aplikasi resmi milik google sebagai perangkat pada saat menggunakan sistem operasi android.¹¹ Tersedianya aplikasi pada google play store dengan jumlah cukup banyak membuat toko aplikasi ini menarik minat untuk untuk dijadikan sebagai objek penelitian dan salah satu contohnya yaitu analisis aplikasi berbasis keagamaan seperti al-Qur'an dan hadis. Play store ini telah menjadi rumah bagi aplikasi-aplikasi semacam hiburan, games, film, buku, berita atau aplikasi terpopuler yang telah di download oleh jutaan orang

⁹ Dimuat dari laman https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Play, diakses pada Sabtu 28 Mei 2022, pukul 09.26 WIB

¹⁰ Dimuat dari laman <https://www.tek.id/tag/google-play-store>,

di akses pada Sabtu 28 Mei 2022, pukul 09.20 WIB

¹¹ Lutfi Budi Ilmawan, "Membangun Web Crawler Berbasis Web Service Untuk Data Crawling Pada Website Google Play Store", Jurnal Ilmiah Vol, 10 No, 2 Agustus 2018, h., 215.

dari segala kalangan baik dalam genggam tangan perangkat android¹² atau yang digunakan dalam komputer maupun android dimana tanpa keberadaan playstore tidak mudah berjalan dengan mulus.

Berdasarkan perkembangan zaman yang mulai masuk pada revolusi 5.0 memberikan perubahan signifikan khususnya di bidang teknologi dan informasi yang mana telah membuat manusia semakin terbantu lebih produktif dan praktis dalam menjalani pekerjaannya,¹³ selain dalam pekerjaan hal ini juga turut memberikan dampak lain seperti pada al-Qur'an dan hadis yang mana tidak harus mesti di bawa berupa bentuk kitab aslinya namun telah di modifikasi kedalam bentuk lain yang lebih praktis dan ringan yaitu dalam bentuk software seperti aplikasi ensiklopedi hadis 9 imam, hadissoft, maktabah syamilah, gawamil kalim,

lidwa, dan aplikasi lainnya.¹⁴ Kemudian dalam bentuk playstore seperti hadispedia, semak hadis, hadis anak-anak muslim, kitab hadis shahih Imam Bukhari, Hadisku-Kitab hadits 14 Imam, dan dalam bentuk website seperti hadis.com, cari hadis online, hadits.id, islamweb.net hadits, dan lainnya. Ketiga bentuk media pencari hadis dapat digunakan dalam basis offline dan online. Berdasarkan keragaman software, aplikasi atau situs website pencari hadis, aplikasi hadis dalam play store masih menjadi favorit seperti aplikasi ensiklopedia hadis 9 imam, hadis anak-anak muslim dan semak hadis yang mana ketiga aplikasi ini lebih mudah digunakan karena disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Adanya aplikasi keagamaan menjadi salahsatu alternatif bagi pengguna khususnya umat muslim untuk memberikan keringan dalam pekerjaan, memecahkan masalah pelajaran

¹² Dimuat dari laman <https://play.google.com/>, diakses pada Sabtu 29 Mei 2022 pukul, 09.14 WIB

¹³ Humairatuz Zahrah, Wildana Wargadinata dan Nurhasan Abdul Barry, "Analisis E-Dictionarry "Arab-Indonesia" yang tersedia di Play Store dengan Pendekatan Leksikologi", Jurnal Shaut Al-'Arabiyah, Vol, 9 No, 1, Juni 2021, h., 9

¹⁴ Muhammad Imaduddin, Software pencari Hadist berbahasa Indonesia, 21 November 2020, dimuat dari laman <https://www.asilha.com/2020/11/21/software-pencari-hadist-berbahasa-indonesia/>, pada Selasa 06 Desember 2022, pukul 05.47 WIB.

sekolah dalam menceritakan hadis-hadis tertentu. Aneka ragam aplikasi hadis telah tersebar dan bahkan dijadikan sebagai bahan rujukan atas suatu penelitian yang dapat diakses melalui playstore.

Media Penyebaran Hadis

Terlahirnya sebuah kitab dalam sejarah kepenulisannya telah mengalami perkembangan mulai dari bentuk hafalan sampai bentuk cetakan. Perubahan ini terus terjadi di setiap masa hingga saat ini di era digitalisasi. Selain terkait kepenulisan kitab, transmisi keilmuan guru terhadap murid atau sebaliknya telah mengalami pergeseran. Pergeseran itu terlihat nyata pada saat kitab-kitab hadis secara fisik sudah dikurangi oleh peminatnya. Kitab hadis yang seringkali digunakan berbentuk cetakan kini justru berubah wujud bahkan sudah jarang digunakan pada saat pembelajaran. Pergeseran inilah yang mengakibatkan dunia

pencetakan kitab mengalami kerugian karena kemunduran yang sangat hebat. Oleh karena itu, terjadinya perubahan telah mengisyaratkan bahwa memang telah terjadi perubahan di dalamnya.¹⁵

Perubahan itu pada sarana yang digunakan dalam penyebaran hadis di masa kini selain dilakukan secara offline berguru langsung terhadap guru atau mengkaji kitab-kitab hadis juga dapat diakses secara online. Bagaimana tidak media sosial merupakan salahsatu media yang digunakan banyak orang untuk menyebarkan sekaligus menginput suatu informasi. Berangkat dari pendapat Cahyono bahwa media sosial disini merupakan salahsatu media basis online yang mampu memberikan partisipasi, menciptakan bahkan berbagi satu sama lain yang meliputi jejaring sosial seperti wiki, blog, forum serta dunia virtual dengan pengguna lainnya.¹⁶

¹⁵ Rahmad Tri Hadi, "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile (Studi Aplikasi 'Satu Hari Satu Hadis' oleh Pusat Kajian Hadis)", *Journal of Islamic Studies* Vol. 04 , No. 01, Januari-Juni 2020, h., 19.

¹⁶ Elisah dan Muhamad Dede Rodliyana, "Design Thinking of the Use of

Social Media as a Means of Da'wah Inspiration of the Prophet's Hadith", *Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021) Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies*, h., 44.

Kemajuan digital menjadi tantangan bagi dunia dimana segala hal dituntut untuk serba menyesuaikan dengan keberadaan era kemajuan teknologi. Dalam webinar independent media Accelerator yang dilaporkan oleh tempo.com, anggota Dewan Pers dan Direktur Utama Tempo Arif Zulkifli menyebutkan bahwa produk jurnalistik berupa berita tertulis harus dikembangkan atau disajikan dalam format yang lebih menarik dengan platform multimedia serta menawarkan kolaborasi dengan pihak lain yang fasih dalam bahasa digital.¹⁷ Dalam hal ini media penyebaran hadis yang mana dulunya dimulai dari hafalan sampai tulisan dengan media-media bahan seadanya sampai kepada menggunakan media yang berhubungan dengan media online seperti Website, Instagram, Twitter, Youtube, Tiktok dan media lainnya

dengan menggunakan bentuk-bentuk yang berbeda.

Bentuk Penyebaran Hadis di Play Store

Model-model yang digunakan dalam mengemas hadis saat ini dapat dijumpai pada beberapa aplikasi yang tersedia di playstore hal ini diadakan demi memenuhi sesuai kebutuhan masyarakat¹⁸ dengan keterbatasan dan kelebihan masing-masing. Adapun beberapa aplikasi hadis yang saat ini tampil eksis di media sosial baik menggunakan android atau tidak diantaranya adalah Ensiklopedi Hadits-Kitab 9 Imam, semak hadis, hadis untuk anak-anak muslim, kumpulan hadis shahih dan lainnya. Aplikasi serta software diatas merupakan bukti nyata dari adanya gerakan pengembangan studi hadis yang mulai masuk pada era yang serba digital ini.¹⁹

¹⁷ Dimuat dalam laman <https://nasional.tempo.co/read/1556649/m-erumuskan-masa-depan-media-di-era-digital/full&view=ok>, diakses pada Kamis 27 Mei 2022, pukul 11.05 WIB.

¹⁸ Siti Syamsiyatul Ummah, "Digitalisasi Hadis (Studi Hadis di Era Digital),

Jurnal Diroyah, Vol 4, No. 1, September 2019, h. 10.

¹⁹ Luthfi Maulana, "Periode Pengembangan Studi Hadis (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)", Jurnal Esensia, Vol 17, No. 1, April 2016, h., 120.

a) Bentuk Penyebaran Berbasis E-book

Media penyebaran hadis berupa e-book merupakan media penyebaran dengan cara menampilkan berupa buku namun dalam bentuk aplikasi. Untuk mengkaji atau mengakesnya membutuhkan keluasnr random Access Memory (RAM) juga internet yang baik. Media ini merupakan media yang cukup simple serta sederhana karena memberikan keringanan bagi pengguna pada saat membawanya beda ketika harus membawa buku dalam bentuk cetakan. E-book hadis yang terdapat di play store dapat diakses oleh siapapun dan kapanpun serta menawarkan beberapa versi seperti versi berbayar atau gratis.

b) Bentuk Penyebaran Berbasis gambar

Media penyebaran hadis basis ini merupakan media gambar mati yang memerlukan ketelatenan dan memerlukan teknologi dan media

lain selain ide untuk mempermudah dalam proses pembuatannya. Biasanya basis gambar ini dinamakan meme yang berisi konten tentang pesan-pesan keagamaan dan sering di posting ke media sosial. Ali Imron dalam penelitiannya menyebutkan bahwa meme pertama kali diperkenalkan oleh Richard Dawkins. *Meme* berasal dari bahasa Yunani yakni mimesisi, yang memiliki arti replikator. Ali Imron membagi *meme* yang berisi hadis menjadi empat tipologi yaitu *meme* yang lengkap, hanya terjemahannya saja, *meme* yang memuat apa yang dianggap pembuat *meme* sebagai pesan sentral dari suatu hadis, dan *meme* yang tidak memuat teks hadis dan terjemahannya.²⁰

Biasanya *meme* dapat di mudah ditemukan di berbagai paltform media sosial bahkan pada aplikasi hadis secara langsung bagi aplikasi yang menyediakannya. Dan kini telah banyak penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa media gambar telah memberikan

²⁰ Ali Imron, THE MILLENIAL GENERATION, HADITH MEMES, AND IDENTITY POLITICS: The New Face of Political

Contestation in Contemporary Indonesia, jurnal Ulul Albab, Vol. 20, No. 2, 2019, h. 262-264.

pengaruh dalam penyebaran hadis saat ini.²¹

c) Bentuk Penyebaran Berbasis Audio

Bentuk penyebaran basis audio merupakan media penyebaran hadis dengan menggunakan suara dalam penyebarannya. Dahulu media penyebaran basis audio ini masih terbatas yang mana dilakukan dengan mengikuti acara pengajian langsung atau mendengar dakwah dari penceramah. Untuk sekedar mendengarpun sangat sulit tergantung dimana lokasi tempat duduk karena keterbatasan tempat, alat yang disediakan. Akan tetapi pada saat ini penggunaan audio dalam penyebaran hadis telah banyak dibuat dengan bantuan teknologi seperti hadirnya aplikasi hadis yang menyediakan fitur suara dalam melafalkan hadis serta terjemahannya. Mendengarkan audio hadis yang kapanpun dapat diulang kembali membantu pengguna untuk mengingatnya. Pengaksesan hadis di aplikasi yang

menyediakan fitur melalui audio sangat cocok digunakan dalam memperluas pengetahuan agama.

d) Bentuk Penyebaran Berbasis Audio Visual

Bentuk penyebaran basis ini merupakan media dengan menampilkan sebuah gambar yang bergerak yang disertai suara seperti tayangan video. Jika dulu dalam penyebaran hadis hanya bergantung pada ceramah atau hanya melihat gambar meme yang tersebar namun saat ini media audio visual dapat di mudah dibuat dan dengan dukungan teknologi canggih melalui handphone dan dan dibuat melalui aplikasi yang tersedia di play store. Audio visual ini sering digunakan oleh orang-orang yang konsen di dunia pendidikan seperti dijadikan sebagai alat bantu panca indera bagi siswa pada saat proses belajar sehingga memberikan kemudahan terhadap siswa dalam memahami kata atau kalimat yang sulit

²¹ Ali Imron, *"THE MILLENNIAL GENERATION, HADITH MEMES, AND IDENTITY POLITICS: The New Face of Political*

Contestation in Contemporary Indonesia", Ulul Albab Volume 20, No.2 Tahun 2019;

dimengerti baik dalam bentuk tulisan ataupun ucapan.²²

e) Bentuk Penyebaran Berbasis Animasi

Bentuk penyebaran basis animasi ini merupakan media yang disertai oleh gambar yang bergerak dan suara. Pada saat ini media animasi banyak ditemukan seperti dalam sebuah film kartun. Kemudian, dalam proses pembuatan media ini sudah mengalami perkembangan yang mana siapapun bisa dengan mudah menciptakannya tentu dengan memanfaatkan bantuan aplikasi yang tersedia di play store yang dapat diakses secara online dan biasanya digunakan untuk anak-anak sebagai bentuk kebaruan untuk memperluas pengetahuan khususnya dalam mempelajari hadis.

Ensiklopedi Hadits-Kitab 9 Imam

Di era digital ini kitab 9 imam menjadi rujukan yang paling banyak digunakan oleh para pengkaji hadis ataupun untuk belajar. Sekarang ini kitab 9 imam sudah dapat diakses di smartphone android & IOs karena telah di digitalisasikan. Aplikasi ini tersedia untuk semua perangkat.²³ Pada tahun 2005 merupakan tahap pertama proyek ensiklopedi hadis yang mana berawal dari keinginan untuk berdakwah di bidang aplikasi. Aplikasi hadis kutubut tias'ah merupakan aplikasi yang ditemukan oleh Ustadz Muhaimin Yahya. Aplikasi ini masih dalam bentuk CD dan berbahasa Arab yang menjadi inspirasi sekaligus menarik banyak peminat untuk menggunakan sekaligus mempelajarinya.²⁴

Kitab 9 imam atau sekarang dikenal aplikasi ensiklopedia hadis berada dalam naungan Lidwa Pustaka

²² Fajarika Ramadania, Kisyani dan Mintowati, "Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)", Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol,5 No,2, Oktober 2020, h., 210.

²³ Dimuat dari laman <https://play.google.com/store/apps/details>

[?id=com.saltanera.hadits](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits), diakses pada Sabtu, 28 Mei 2022, pukul 15.06 WIB

²⁴ Pikri Hafidz Maulid, "Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android Sebagai Sarana Dakwah Di Media Sosial", Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol, 2, No, 2, April 2022, h., 316

dengan Saltanera Teknologi. Kehadiran aplikasi ini mampu memberikan keringan juga memberi jawaban atas keterbatasan bagi setiap aplikasi lain yang telah ada. Kitab 9 Imam hari ini sudah memasuki beberapa versi diantaranya versi desktop, online dan versi lainnya seperti versi mobile dengan berbagai perubahan didalamnya. Perubahan lainnya pada aplikasi ini adalah telah dilengkapi fitur bahasa indonesia dan fitur lain yang akan mempermudah dalam menganalisis hadis yang sedang dicari.²⁵ Berdasarkan data yang di dapat aplikasi ini banyak digunakan untuk bahan referensi atau rujukan khusus kajian hadis. Kemudian dilakukan update data seperti penambahan fawaid sudah dimulai, penambahan data biografi imam hadits, perbaikan data-data terjemah beserta judulnya dan setiap kitab kini ada halaman khusus seperti digital library.²⁶ Adapun fitur yang tersedia

di dalam aplikasi Kitab 9 Imam atau



ensiklopedia hadis diantaranya:²⁷

- Terdapat 62.000 hadis yang dapat diakses dalam aplikasi ensiklopedia hadis meliputi, yaitu (Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Tirmidzi, Sunan Nasa'i, Sunan Ibnu Majah, Muwatha' Malik, Musnad Ahmad dan Sunan Darimi)

²⁵ Hamdan Husein Batubara, "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis", Jurnal Vol. 2, No. 2, April 2017, h., 65.

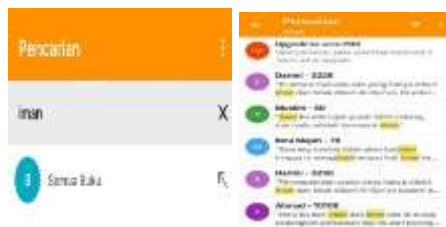
²⁶ Dimuat dari laman, <https://play.google.com/store/apps/details>

[?id=com.saltanera.hadits](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits), diakses pada 30 Mei 2022, pukul 16.48 WIB

²⁷ Pikri Hafidz Maulid, "Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android Sebagai Sarana Dakwah Di Media Sosial", h., 317,



- Telah dilengkapi fitur terjemahan dalam bahasa Indonesia
- Tulisan hadis beserta terjemahannya dapat di copy &



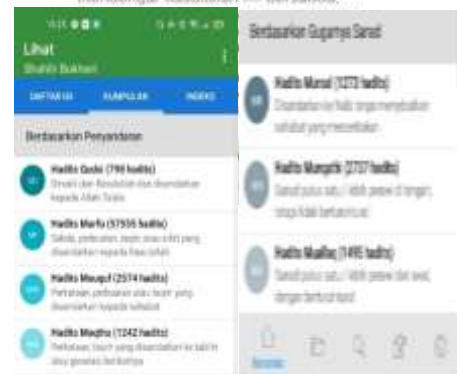
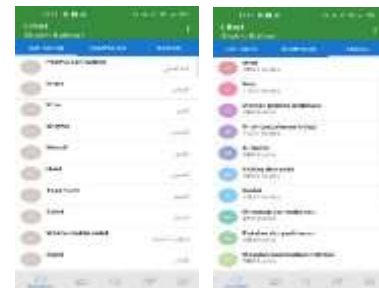
paste atau di salin pada clipboard, dapat dikirim, dapat menambahkan catatan ke hadits dan juga bisa menyorot (stabilo) isi hadits.



- Pada saat pencarian hadis bisa menggunakan teks arab dan terjemahannya
- Pengguna dapat melihat secara langsung derajat dari otentisitas hadis berdasarkan komentar para

ulama terhadap para perawi selain Musnad Ahmad dan Muwatha' Malik.

- Terkait hadis dalam aplikasi ini,



pada saat membuka salahsatu hadis maka mata akan diperlihatkan dengan daftar hadis dan akan diperlihatkan fitur lain yang berkaitan dengan hadis yang dicari seperti indeks, tema dan daftar hadis yang mana dengan mudah dapat digunakan.

Penggunaan Play Store Sebagai Media Penyebaran Hadis dan Bentuk-Bentuk Kajian Hadis di Play Store

- Terdapat beberapa kumpulan jenis hadis atau kompilasi hadis seperti tersedia hadis qudsi, mutawatir, marfu, mauquf, maqthu dan lainnya.
- Tersedia diagram jalur sanad



dengan berbagai jalur transmisi hadis sehingga akan mengetahui lebih dalam setiap periwayat hadis dan ditampilkan dalam bentuk yang mudah untuk dimengerti.



- Pengguna akan dapat melihat informasi terkait kredibilitas para perawi hadits yang ditampilkan dengan sangat detail.

- Tersedianya grafik periwayatan



hadis, statistik periwayatan, dari seorang perawi hadis di seluruh hadits yang diriwayatkan.

- Tersedia berbagai macam font, opsi huruf Arab/latin untuk kenyamanan pengguna dalam pengaksesan aplikasi.
- Pengguna dapat menyimpan hadis yang sedang di teliti dan ditambahkan pada bookmark.

Hadis Anak-anak

Mengajarkan pendidikan hadis terhadap anak usia dini di masa emas satau di fase anak tersebut sedang banyak menyerap berbagai pengetahuan maka penanaman didikan itu dapat menjadi sumber dasar perilaku karakter dari setiap

anak.²⁸ Gadget basis android hari ini telah digunakan oleh banyak kalangan termasuk anak-anak dimana mereka mampu untuk menyerap berbagai informasi apapun yang diinginkannya. Anak-anak pada masa ini lebih banyak menggunakan gadget untuk bertukar pesan dengan teman lainnya bahkan untuk sekedar hiburan, bahkan tidak jarang bagi anak lain menggunakannya sebagai media untuk belajar keagamaan.²⁹

Kemunculan berbagai aplikasi yang ditujukan untuk anak-anak semakin bervariasi, karena sudah menjadi kebutuhan bagi mereka untuk belajar diluar ruangan sekolah atau pengajian. Diantara aplikasi itu adalah aplikasi dengan nama hadis anak-anak yang mana aplikasi ini memberikan inovasi baru untuk belajar hadis.

Aplikasi hadis anak-anak merupakan aplikasi yang diracik oleh 'Dunia Anak'. Dunia anak ini

merupakan salahsatu instansi pembuat mainan edukasi yang sangat mudah diguakan dan dipahami oleh anak-anak. Mereka memberikan spekulasi bahwa di dunia anak memiliki beberapa seri diantaranya seri untuk mengenal, seri dalam mengaji, seri kreatifitas dan seri bermain.³⁰ Berdasarkan data yang didapatkan penulis aplikasi ini mulai dirilis pada 8 April 2021 dan sekarang



lebih dari 1.000 pengguna yang menggunakannya. Selain itu, mereka telah merancang aplikasi ini khusus untuk anak usia dini dan memiliki tampilan fitur yang menarik. Adapun fitur yang dimiliki oleh aplikasi hadis anak-anak adalah sebagai berikut;

- Tampilan pada halaman awal aplikasi

²⁸ Udzlifatul Chasanah, "Urgensi Pendidikan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini", Jurnal Living Hadis, Vol, 2, No, 1, 2017, h., 111.

²⁹ Bodi Santoso & Okky Pebriyani, "Aplikasi Pembelajaran Doa Harian Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android", Jurnal

Informatika Universitas Pamulang, Vol, 2, No, 4, Desember 2017, h., 220.

³⁰ Dimuat dari laman, https://play.google.com/store/apps/details?id=com.hybrid.belajar_hadist, diakses pada 30 Mei 2022 pukul 16.41 WIB



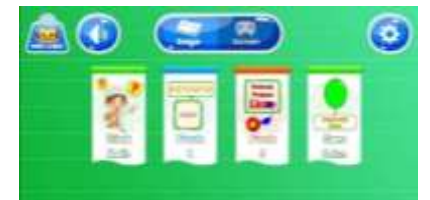
- Aplikasi ini telah dilengkapi fitur suara sehingga anak-anak akan belajar hadis dengan mudah.



- Dilengkapi dengan tulisan versi arab, latin, dan terjemahan dengan transisi warna yang berbeda



- Aplikasi ini akan mudah untuk digunakan oleh anak-anak
- Telah tersedia puluhan hadis
- Ditulis dengan jelas sehingga anak-anak akan mudah dalam membaca dan memahaminya



- Tersedia game edukasi yang cocok bagi anak-anak sehingga dapat membantu menguji terhadap pemahaman anak Adapun tampilan dari salah satu



game pembelajaran hadis dalam aplikasi ini sebagai berikut.

Semak Hadis

Aplikasi ini merupakan salahsatu aplikasi yang digunakan guna memeriksa status hadis. Aplikasi semak hadis terlahir atas dasar inisiatif atas dasar tujuan pasti

di tengah-tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat yaitu sebagai langkah untuk memutus mata rantai penyebaran hadis palsu yang semakin hari semakin marak. Kandungan aplikasi ini diambil dari laman web beta semakhadis.com. Laman web ini merupakan laman Malaysia dan dalam bahasa Malaysia yang digunakan untuk memeriksa status atau hal lain yang berkaitan dengan hadis. Tim dari aplikasi semakhadis.com berusaha untuk menghimpun pemeriksaan hadis dari sumber yang dipercayai dan sering digunakan sebagai rujukan oleh umat islam.³¹ Setiap hadis yang ada pada website ini sudah disertakan sumber rujukan dan bagi setiap pengguna diperbolehkan untuk bertanya maupun mengkritik jika dalam aplikasinya terdapat sesuatu yang salah di tempat yang telah disediakan guna memperbaiki dari kekurangan itu.

Adapun sumber rujukan yang aplikasi ini gunakan dari beberapa kategori diantaranya; *Pertama*; laman

website hadis berbahasa Arab seperti kitab Durar Al-Sunniyyah, Al-Mawsu'ah Al-Hadithiyyah dan Hadith. *Kedua*, mengambil sumber dari buku-buku kajian hadis yang diterbitkan dalam Bahasa Melayu atau terjemahan kitab kajian Bahasa Arab. *Ketiga*, kajian-kajian individu dari kalangan penuntut ilmu yang mendalami di bidang hadis. *Keempat*, dari beberapa tesis kajian para pelajar university yang menekuni di bidang hadis.

Aplikasi semak hadis ini mendukung perangkat android versi 4.0 (*Ice Cream Sandwich*), memperbaharui antara muka, glosari hadis, pencarian hadis dengan mengikuti kategori, memaparkan maklumat terkini pembangunan web semakhadis.com dan infaq. Adapun ciri-ciri yang dimiliki aplikasi semak hadis ini diantaranya;

³¹ Dimuat dari laman, [https://play.google.com/store/apps/details](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.caliphstudio)

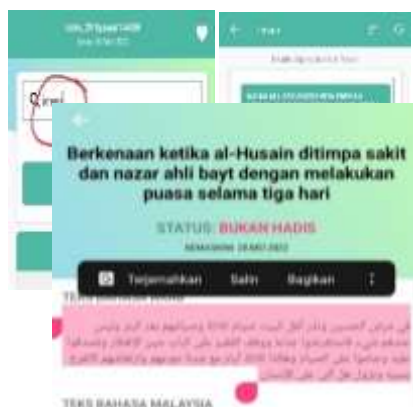
[?id=com.caliphstudio](https://play.google.com/store/apps/details?id=com.caliphstudio). semakhadis diakses pada 30 Mei 2022, pukul 19.03 WIB

Penggunaan Play Store Sebagai Media Penyebaran Hadis dan Bentuk-Bentuk Kajian Hadis di Play Store

- Memiliki design yang menarik, bentuk tampilan cover aplikasi semak hadis



- Hadis yang tersedia dalam aplikasi dapat disalin (copy) isi hadis dan dipidahkan



- Pengguna dapat menyimpan hadis yang diinginkan dan disimpan di bookmark
- Hadis yang tersedia dapat di kirim atau dibagikan
- Untuk mencari hadis tersedia kolom pencarian dengan menyertakan kata kunci dari hadis yang akan dicari
- Adapun fitur lainnya masih dalam proses perkembangan untuk pembaharuan selanjutnya

Perbandingan Ketiga Aplikasi

Penulisan hadis dalam aplikasi Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam

- a) Hadis Nomor. 1, kitab : permulaan wahyu, bab : bagaimana permulaan turunnya Wahyu kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Sallam

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ

بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ فَمَنْ
كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَىٰ دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَىٰ
امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَىٰ

Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi Abdullah bin Az Zubair, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan, ia berkata, telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Anshari, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibrahim At Taimi, bahwa ia pernah mendengar Alqamah bin Waqash Al Laitsi berkata, Aku pernah mendengar Umar bin Al Khaththab di atas mimbar berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; Barang siapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa yang ia niatkan"

b) Keterangan

Hadis yang terdapat pada aplikasi Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam sering digunakan sebagai buku & referensi kemudian sudah

terdapat nomor pada hadis, menyertakan sanad & matan hadis dengan lengkap, terjemahan lengkap, status hadis, keadaan dari setiap perawi, disediakan jalur periwayatan dan komentar dari para ulama.

Penulisan hadis dalam aplikasi Hadis Anak-anak

a) Perintah menutup aurat

إِنَّا نُحِبُّنَا أَنْ نُرَىٰ عَوْرَاتِنَا

Innaa nuhiinaa annuraa

'auraatanaa

Sesungguhnya kita dilarang menampakkan aurat kita

HR. Imam Ahmad

b) Keterangan

Hadis terkait pendidikan khususnya untuk anak, tidak menampilkan nomor hadis, menampilkan hadis pendek, menampilkan terjemah dan periwayat, tidak menampilkan sumber secara detail, dibantu dengan bentuk audio, termasuk hadis pendek sehingga akan mudah dihafalkan oleh anak-anak, dan tidak membosankan.

Penggunaan Play Store Sebagai Media Penyebaran Hadis dan Bentuk-Bentuk Kajian Hadis di Play Store

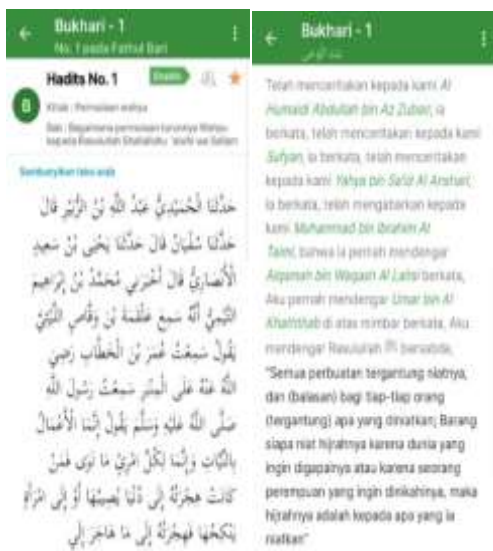
Penulisan Hadis dalam Aplikasi semak hadis terkait pemeriksaan hadis palsu

يا علي إنك لسيد المسلمين ويعسوب المؤمنين إمام المتقين وقائد الغر المحجلين.

Wahai Ali, sesungguhnya engkau adalah tuan bagi semua orang Muslim, ketua orang yang beriman, pemimpin orang yang bertakwa dan orang yang mula yang bercahaya wajah mereka.

Keterangan

Aplikasi ini menyajikan hadis terkait pendidikan, menampilkan status hadis, teks bahasa arab & terjemahan



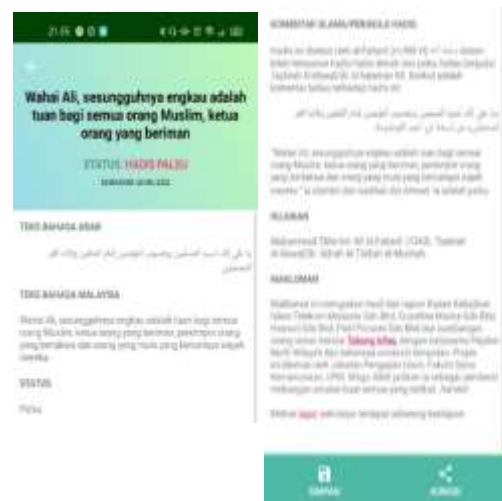
bahasa Malaysia, ada rujukan yang digunakan dan terdapat komentar dari ulama/pengkaji hadis

Contoh penampakan hadis setiap aplikasi



aplikasi

Ensiklopedi Hadits Kitab 9 Imam



Aplikasi Hadis anak-anak

Aplikasi Semak Hadis

Penyebaran hadis melalui: Play Store

Seiring perkembangan zaman di bidang teknologi seperti halnya gadget yang digunakan hampir oleh seluruh manusia sebagai media pembantu bagi kepentingan tertentu

seperti bisnis, pelayanan jasa, dan lainnya sehingga memberikan dampak pada aktivitas pengguna yang menekuni pembuatan aplikasi seperti aplikasi hadis. Penggunaan aplikasi hadis di play store yang ditujukan untuk semua kalangan dalam basis android sangat diperlukan guna menunjang keberlangsungan dalam penyebaran hadis. Rangka penyebaran ini menjadi sebuah fenomena yang kreatif, inovatif serta menarik sehingga dapat menarik peminat untuk mengaksesnya. Aplikasi hadis yang dijadikan sebagai media pembelajaran serta penyebaran menciptakan model baru dimasa sekarang. Bagaimana tidak dengan aplikasi hadis yang dibuat dengan rancangan menarik di dalamnya mempermudah para pengguna untuk memahami, menyebarkan dan menghafalkan hadis.

Pemanfaatan alat android khususnya di media sosial saat ini menjadi new media dalam beberapa bidang seperti dunia dakwah³² dan bisnis untuk menunjang keberhasilan

dalam menyampaikan pesan keagamaan hadis sampai karena kebutuhan komersial. Wujud penyebaran hadis di play store memiliki kefokusannya masing-masing serta ciri khas yang berbeda. Namun ada sisi persamaannya yang mana diantara tiga aplikasi di atas sama-sama mengkaji hadis. Adapun yang menjadi perbedaannya adalah rujukan yang digunakan, fitur yang ditampilkan, tujuan yang dicapai menjadi bukti bahwa wujud aplikasi hadis di play store menjadi tren baru dalam penyebaran hadis. Kini play store mampu menjadi media atau rumah baru hanya bagi aplikasi hiburan atau game justru aplikasi basis pembelajaran seperti aplikasi hadis guna membentuk perubahan bagi kehidupan manusia dengan wujud semakin banyak orang yang mengoperasikan aplikasi hadis.

Implikasi Aplikasi Hadis di Play Store: Terhadap pengguna

Pesatnya perkembangan teknologi, khususnya teknologi

³² Mardiana, "Komunikasi Dakwah Kultural di Era Millenial", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol, 19, No, 1, 2020, h., 98

informasi di bidang aplikasi memberikan implikasi atau dampak terhadap seluruh pengguna dalam setiap aspek kehidupannya. Adanya aplikasi-aplikasi yang berkaitan dengan topik keagamaan khususnya tentang hadis dan pengembangannya telah memberikan kemudahan dalam studi keislaman.³³ Aplikasi-aplikasi basis android yang menyajikan hadis khususnya memiliki pola-pola tersendiri dalam fitur didalamnya, hal ini sebagai bentuk dari adanya inovasi baru dari pencipta serta memberikan kesempatan baru guna untuk mencari atau mempelajari hadis di era yang serba canggih ini.³⁴

Melihat dari data diatas menunjukkan bahwa media digital telah mengalami transformasi dengan menawarkan sejumlah pengaksesan aplikasi-aplikasi untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan tujuan. Aplikasi hadis yang terdapat di play store berjumlah cukup banyak dengan segala keragamannya dan

dapat diakses siapapun secara gratis atau berbayar. Aplikasi hadis ensiklopedi hadits kitab 9 imam, hadis anak-anak dan semak hadis dipandang sebagai contoh adanya perubahan media dalam mempelajari dan menyebarkan hadis.

Fakta yang menarik adalah ketiga aplikasi ini telah memberikan perubahan terhadap setiap pengguna dari sisi kelebihan dan kekurangannya. Kekurangan itu seperti adanya kesalahan dalam penomoran hadis, penulisan hadis karena kurang ketelitian pengelola dalam proses pembuatannya. Sebaliknya penerapan teknologi informasi dalam perkembangan ilmu hadis pada aplikasi hadis memiliki kelebihan, akan tetapi masih belum semua masyarakat Indonesia dapat memaksimalkannya. Kehadiran aplikasi hadis yang tersedia di pay store dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengenal ilmu agama, khususnya ilmu hadis.

³³ Reza Pahlevi Dalimunthe, *"Efektivitas Aplikasi Lidwa Pusaka Terhadap Pembelajaran Hadits Dan Ilmu Hadits Di Jurusan Ilmu Hadis"*, Laporan Hasil Penelitian di LP2M, 2019, h., 10

³⁴ Rahmad Tri Hadi, *"Studi Aplikasi Hadis Era Mobile (Studi Aplikasi 'Satu Hari Satu Hadis' oleh Pusat Kajian Hadis)"*, Journal of Islamic Studies Vol. 04 , No. 01, Januari-Juni 2020, h., 22.

Kesimpulan

Aplikasi hadis di play store menjadi new tren dalam menyebarkan dan media baru dalam mencari hadis. Adapun aplikasi yang sudah banyak digunakan diantaranya ensiklopedi hadits kitab 9 imam, hadis anak-anak dan semak hadis. Aplikasi ini telah menjadi alat baru sekaligus menjadi role model bagi aplikasi lainnya karena memberikan manfaat bagi penggunaanya. Bentuk-bentuk penyebaran hadis di aplikasi hadis

play store memiliki perbedaan dan konsen yang berbeda baik dari sisi penulisan, fitur yang digunakan dan lainnya. Adapun implikasi adanya penyebaran hadis di play store pada pengguna terbagi kedalam dua sisi yaitu positif seperti memberikan wajah baru dalam pencarian hadis dan sisi negatifnya banyak orang yang mudah melupakan kitab yang aslinya, enggan mempelajari kitab asli karena dirasa menyulitkan sehingga beralih ke media yang sudah menyediakan segalanya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Khadher. "Digitalisasi Hadith Di Malaysia Analisis Terhadap Keperluan Kriteria Pembangunan Website Dan Software Hadith", APIUM, Malaysia, Conference Proceeding ICONIMAD, 2019
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Sukabumi. CV Jejak
- Batubara, Hamdan Husein. "Pemanfaatan Ensiklopedi Hadis Kitab 9 Imam sebagai Media dan Sumber Belajar Hadis". Jurnal Vol. 2, No, 2, April 2017
- Chasanah, Udzlifatu. "Urgensi Pendidikan Hadis Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". Jurnal Living Hadis, Vol, 2, No, 1, 2017
- Dalimunthe, Reza Pahlevi. "Efektivitas Aplikasi Lidwa Pusaka Terhadap Pembelajaran Hadits Dan Ilmu Hadits Di Jurusan Ilmu Hadis". Laporan Hasil Penelitian di LP2M, 2019
- Danuri, Muhamad. "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital", Jurnal Ilmiah Infokam, Vol.15, No. 2, September 2019
- Elisah dan Muhamad Dede Rodliyana, "Design Thinking of the Use of Social Media as a Means of Da'wah Inspiration of the Prophet's Hadith", Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021) Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

- Fahrudin, "KAJIAN HADIS ERA ANDROID (Telaah Aplikasi 'Masuk Surga' Karya Ahmad Lutfi Fathullah)". Jurnal Ilmu Hadis, Vol. 4, No. 1, September 2019
- Fauzi, Irfan. "Hadis dari Kalsik Literal ke Portable Digital: Telaah Aplikasi Smartphone Mause'ah al-Hadis al-Syarif Islamweb". Jurnal Riwayah Studi Hadis, Vol, 6, No, 1, 2020
- Kawaid, Irwan Santeri Doll, dkk. "Integration of ICT in the Study of Hadith in Malaysian Public Universities". Journal of Ma'alim al-Quran wa al-Sunnah Vol. 14, No. 2, 2018
- Hadi, Rahmad Tri. "Studi Aplikasi Hadis Era Mobile (Studi Aplikasi 'Satu Hari Satu Hadis' oleh Pusat Kajian Hadis)". Journal of Islamic Studies Vol. 04, No. 01, Januari-Juni 2020
- Halim, Nurdin Abd. "Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman". Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, September 2015
- Humairoh, Siti Zakiatul. "Kajian Syarah Hadis" di laman <http://www.majlisuzzkr.com/pengajian-kitabriyadhus-sholihin.html>, Academia, Accelerating the world's research;
- Ilmawan, Lutfi Budi. "Membangun Web Crawler Berbasis Web Service Untuk Data Crawling Pada Website Google Play Store". Jurnal Ilmiah Vol, 10 No, 2 Agustus 2018
- Imron, Ali. "THE MILLENNIAL GENERATION, HADITH MEMES, AND IDENTITY POLITICS: The New Face of Political Contestation in Contemporary Indonesia". Jurnal Ulul Albab Volume 20, No.2 Tahun 2019
- Kisyani, Fajarika Ramadania dan Mintowati, "Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme)". Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol,5 No,2, Oktober 2020
- Mardiana, "Komunikasi Dakwah Kultural di Era Millenial", Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 19, No. 1, 2020
- Maulana, Luthfi. "Periode Pengembangan Studi Hadis (Dari Tradisi Lisan/Tulisan Hingga Berbasis Digital)". Jurnal Esensia, Vol 17, No. 1, April 2016
- Maulid, Pikri Hafidz. "Analisis Aplikasi Ensiklopedia Hadis 9 Imam Versi Android Sebagai Sarana Dakwah Di Media Sosial". Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin Vol, 2, No, 2, April 2022
- Rahman, Kamal Azmi Abd. dkk, "Anlysis on The Islamic Education Mobile Application for Children at Google Playstore". Jurnal Pengajian Islam, , Bilangan 12, Isu II, 2019;
- Sakethi, Dwi, dkk. "Pengembangan Aplikasi Pencarian Hadist Riyadhus Shalihin

- Imam Nawawi Jilid II Pilihan Berbasis Android”, Jurnal Komputasi, Vol, 2, No, 2, 2014
- Santoso, Bodi dan Okky Pebriyani, “Aplikasi Pembelajaran Doa Harian Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android”. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, Vol, 2, No, 4, Desember 2017
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. “Kajian Hadis Di Era Global”. Jurnal ESENSIA, Vol. 15, No. 2, September 2014
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. “SYARAH HADIS SAHIH BUKHARI DAN MUSLM DALAM KOMIK : Studi atas Deskripsi 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)”. Jurnal ESENSIA, Vol. 16, No. 2, Oktober 2015
- Ummah, Siti Syamsiyatul. “DIGITALISASI HADIS (Studi Hadis di Era Digital)”, Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis Vol, 4, No, 1, September 2019
- Zakaria, Nur Afiqah dan Fariza Khalid. “Manfaat Penerapan Teknologi Maklumat dan Komunikasi (TMK) dalam Pembelajaran Matematik serta Kekangannya”. Accelerating the world's research, Fakulti Pendidikan, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 Bangi, Malaysia, 2016
- Zahrah, Humairatuz, dkk. “Analisis E-Dictionarry “Arab-Indonesia” yang tersedia di Play Store dengan Pendekatan Leksikologi”. Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah, Vol. 9 No. 1, Juni 2021
- Zulkipli, Shahril Nizam, dkk. “Pemeliharaan Hadis Dalam Era Revolusi Industri 4.0 (IR 4.0): Isu dan Cabaran”. Journal of Social Science (EJOSS), Vol.7 No.2, 2021
- Dimuat dari https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Play, diakses pada Sabtu 28 Mei 2022, pukul 09.26 WIB
- Dimuat dari <https://www.tek.id/tag/google-play-store>, di akses pada Sabtu 28 Mei 2022, pukul 09.20 WIB
- Dimuat dari laman <https://play.google.com/>, diakses pada Sabtu 29 Mei 2022 pukul, 09.14 WIB
- Dimuat dalam laman <https://nasional.tempo.co/read/1556649/merumuskan-masa-depan-media-di-era-digital/full&view=ok>, diakses pada Kamis 27 Mei 2022, pukul 11.05 WIB.
- Dimuat dari laman <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits>, diakses pada Sabtu, 28 Mei 2022, pukul 15.06 WIB
- Dimuat dari laman, <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.saltanera.hadits>, diakses pada 30 Mei 2022, pukul 16.48 WIB
- Dimuat dari,

https://play.google.com/store/apps/details?id=com.hybrid.belajar_hadist,
diakses pada 30 Mei 2022 pukul 16.41 WIB

Dimuat dari laman,
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.caliphstudio.semakhadis>
diakses pada 30 Mei 2022, pukul 19.03 WIB

Dimuat dari laman, <https://www.asilha.com/2020/11/21/software-pencari-hadist-berbahasa-indonesia/>, diakses Selasa 06 Desember 2022, pukul 05.47 WIB